



Efektifitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya Pada Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMA Negeri 2 OKU

Mukti Safi'i

Universitas PGRI Palembang

Nofroza Yelli

Universitas PGRI Palembang

Feri Firmansyah

Universitas PGRI Palembang

Alamat: Jln A.Yani Lrg Gotong royong 9/10 ulu Plaju Palembang

Korespondensi penulis: Muktisyafii16@gmail.com

Abstrak : *This researcher aims to find out whether there is effectiveness in implementing the peer tutoring method on choir learning outcomes in class X at SMA Negeri 2 OKU. The research method used in this research is Pre Experimental Design, namely the One-Group Pretest-Posttest Design form. In this research, researchers used the Random Sampling technique, namely a random sampling technique. So the sample in this study was the choir extracurricular class, totaling 18 male students and 12 female students. The data collection technique uses tests in the form of practical tests and data analysis uses the t-test. The results obtained an average post-test score of 82 and pre-test score of 69.5. The scores obtained by the post-test scores are better than the pre-test scores. This is because treatment using the peer tutoring method is indeed effective in learning outcomes for choirs by singing the song Indonesia Raya. Then, based on normality testing, normal distribution data is obtained, then analyze the final test data as described previously. It is known that the t test hypothesis $t_{count} > t_{table}$ with $t_{count} = 10.68$ and $t_{table} = 1.69$. So H_0 is rejected and H_a is accepted or $t_{count} > t_{table} = 10.68 > 1.69$. Thus, it can be concluded that there is the effectiveness of the peer tutoring method on choir learning outcomes for extracurricular students at SMA N 2 OKU.*

Keywords: *Effectiveness, Peer Tutor Method, Choir*

Abstrak : *Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui adakah efektivitas penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar paduan suara pada kelas X di SMA Negeri 2 OKU. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Experimental Design yakni bentuk design One-Group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Random Sampling yaitu teknik penentuan sampel secara acak. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu kelas ekstrakurikuler paduan suara yang berjumlah 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa tes praktik dan analisis data menggunakan Uji-t. Hasilnya diperoleh rata-rata nilai Post-test 82 dan nilai Pre-test 69,5. Nilai yang diperoleh nilai Post-test lebih baik dari pada nilai Pre-test. Hal ini dikarenakan perlakuan dengan menggunakan metode tutor sebaya memang memiliki efektifitas terhadap hasil belajar paduan suara dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian berdasarkan pengujian normalitas didapatkan data distribusi normal, maka analisis data tes akhir yang telah diuraikan sebelumnya. Diketahui uji t hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{hitung} = 10,68$ dan $t_{tabel} = 1,69$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,68 > 1,69$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya efektifitas metode tutor sebaya terhadap hasil belajar paduan suara pada siswa ekstrakurikuler di SMA N 2 OKU.*

Kata Kunci : *Efektivitas, Metode Tutor Sebaya, Paduan Suara*

LATAR BELAKANG

Dalam mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran menurut Rusman terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Seorang guru yang mempunyai keahlian dalam menciptakan suasana belajar yang dapat membangun motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu guru dituntut mampu membuat suatu motivasi baru dalam proses belajar mengajar, yaitu dengan mengembangkan metode pembelajaran yang telah ada sehingga dapat mendorong peserta didik agar dapat memahami pengetahuan yang diajarkan. Mengutip pendapat Fadhilah yang menyatakan bahwa agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara efektif, maka perlu didesain konsep pembelajaran secara khusus.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai. Pengertian ekstrakurikuler menurut Rohinah ekstrakurikuler adalah: Kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Sesuai dengan permen nomor 62 tahun 2014 pasal 2 bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pemahaman di atas dijadikan rujukan peneliti dalam melihat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah khususnya di SMA Negeri 2 OKU. Pada bulan Januari 2023 peneliti sudah melakukan survey lapangan pada sekolah tersebut, dan diketahui ada salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang masih aktif hingga sekarang yaitu ekstrakurikuler paduan suara. Peneliti melihat pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara tersebut sudah berjalan akan tetapi masih belum maksimal. Hal ini dilihat dari beberapa siswa yang masih melakukan

kesalahan dalam hal artikulasi yang masih kurang jelas, tempo yang kurang sesuai dengan tempo dari lagu wajib Indonesia raya dan ketepatan dalam tinggi rendah nya nada atau intonasi dalam menyanyikan lagu yang diinstruksikan oleh pelatih ekstrakurikuler. Namun, ada juga beberapa siswa yang mampu menyanyikan lagu wajib nasional dengan maksimal.

KAJIAN TEORITIS

Hakikat Pembelajaran

Menurut Sanjaya pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar dari siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan produser yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Pembelajaran menurut Dimiyati, adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. UUSPN No. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang di bangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya- upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. PP RI no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20 menjelaskan bahwa; ”Perencanaan proses pembelajaran memiliki silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran

yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam fungsi pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik. Selain itu juga memuat kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru, juga menyangkut fungsi-fungsi manajemen lainnya. Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal yaitu, pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi pembelajaran mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar menekankan pada diperolehnya informasi tentang seberapa perolehan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan proses pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan pengajaran secara optimal. Dengan demikian evaluasi hasil belajar menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi pembelajaran menetapkan baik buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran. Sedangkan, tugas seorang desainer dalam menentukan hasil belajar selain menentukan instrumen juga perlu merancang cara menerapkan instrumen beserta kriteria keberhasilannya. Hal ini perlu dilakukan, sebab dengan kriteria yang jelas dapat ditentukan apa yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari isi atau bahan pelajaran.

Paduan Suara

Menurut Menurut Simanungkalit mengungkapkan musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, dan jika dinyanyikan secara rampak disebut suara bersama. Suara bersama ini apabila dinyanyikan dengan harmoni dan berbagai suara (timbre) seperti sopran, mezzo sopran, alto, tenor, baritone, disebut musik paduan suara atau choir . Lanjut Simanungkalit mengatakan secara umum jenis paduan suara ada dua, yakni paduan suara campuran dan paduan suara sejenis. Paduan suara campuran Paduan suara ini adalah paduan suara yang paling lazim, dalam paduan suara ini terdapat suara pria dan wanita yang biasanya dibagi menjadi empat suara yaitu sopran, alto, tenor dan bass walaupun tidak jarang dalam penampilannya suara yang dibagi lebih dari empat. Untuk paduan suara sejenis dalam paduan suara ini hanya terdapat satu jenis gender (pria/wanita). Seperti paduan suara pria yang didalamnya hanya terdapat suara yang dihasilkan oleh pria (tenor, bariton, bass), kemudian dalam paduan suara yang dihasilkan oleh wanita hanya terdapat jenis suara yang dihasilkan wanita .

Lagu wajib Indonesia Raya

Lagu wajib Indonesia Raya merupakan lagu kebangsaan Republik Indonesia yang diciptakan oleh Wage Rudolf Soepratman pada tahun 1924. Lagu Indonesia Raya dikumandangkan pertama kali pada saat Hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 di Batavia (Jakarta) menggunakan biola. Setelah beberapa kali mengalami perubahan pada tanggal 17 Agustus 1945, yaitu pada hari kemerdekaan Indonesia, lagu Indonesia Raya ditetapkan sebagai lagu kebangsaan Indonesia. Lagu ini menjadi titik kelahiran pergerakan nasionalis di seluruh Nusantara. Lagu Indonesia Raya selalu dimainkan dan dinyanyikan pada upacara bendera, yaitu pada saat pengibaran atau penurunan Bendera Sang Merah Putih, terutama pada upacara Hari Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus setiap tahunnya. Setiap orang yang hadir pada saat Lagu Kebangsaan diperdengarkan atau dinyanyikan, maka orang yang hadir wajib berdiri tegak dengan sikap hormat.

Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan , kegiatan ekstrakurikuler merupakan

salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai. Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Adapun program kerja yang dilakukan peneliti dalam ekstrakurikuler paduan suara ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

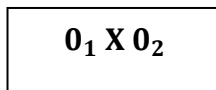
No	Tanggal Pertemuan	Perencanaan	Pelaksanaan	Evaluasi	Ket
1	Pertama	Perencanaan dalam pembelajaran ini adalah peneliti menyiapkan alat-alat dan bahan pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara	Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu menjelaskan isi dan tujuan materi pembelajaran secara menyeluruh tanpa menggunakan metode tutor sebaya	Setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran kemudian siswa diberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peneliti dalam memberikan materi yang telah disampaikan	
2	Kedua	Perencanaan dalam pembelajaran ini adalah peneliti menyiapkan alat-alat dan bahan pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara	Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode tutor sebaya sebagai landasan pada materi: sikap tubuh, pernafasan, intonasi, artikulasi.	Setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran kemudian siswa diberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peneliti dalam memberikan materi yang telah disampaikan	

3	Ketiga	Perencanaan dalam pembelajaran ini adalah peneliti menyiapkan alat-alat dan bahan pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara	Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode tutor sebaya sebagai landasan pada materi: intonasi, artikulasi, harmoni, tempo	Setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran kemudian siswa diberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peneliti dalam memberikan materi yang telah disampaikan	
4	Keempat	Perencanaan dalam pembelajaran ini adalah peneliti menyiapkan alat-alat dan bahan pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara	Pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode tutor sebaya sebagai landasan pada materi: sikap tubuh, pernafasan Intonasi, Artikulasi, tempo dan performance	Setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran keempat peneliti melakukan evaluasi secara keseluruhan mengenai materi yang telah disampaikan	

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya . Sedangkan menurut Sugiyono “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam memecahkan suatu masalah sangat diperlukan suatu cara atau metode, karena metode merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian terhadap objek tertentu yang akan diteliti. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian **kuantitatif** dengan menerapkan kelas **eksperimen (pre-test) dan (post-test)**.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kategori *pre-test and post-test one group* yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen .



Gambar : Desain Pre-test and Post-test Group

Keterangan :

- O_1 : hasil tes sebelum diterapkan metode tutor sebaya(*pre-test*).
X : perlakuan atau *treatment* (penerapan metode out door).
 O_2 : hasil tes setelah diterapkan metode tutor sebaya(*post-test*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 OKU, yang terletak di Desa Batu Raden, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan. Dan merupakan salah satu sekolah Negeri yang terletak di Kabupaten OKU. Dan memiliki beberapa fasilitas sekolah seperti ruang BK, ruang UKS, ruang Perpustakaan, ruang Laboratorium, ruang OSIS, Mushola. Jumlah ruang kelas di SMA Negeri 2 OKU berjumlah 19 ruangan. Adapun guru yang mengajar berjumlah 67 Guru.



Gambar. Lokasi Penelitian SMA N 2 OKU

Deskripsi Data Hasil Tes (*Pre-test*) dan (*Post-test*)

Deskripsi data yang dimaksud adalah variabel dari kelas yang sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan atau sudah diterapkan metode tutor sebaya. Data tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang telah dilakukan peneliti pada siswa ekstrakurikuler di SMA N 2 OKU. Tes ini menggunakan tes awal (*Pre-test*) pengambilan nilai paduan suara sebelum mendapat perlakuan. Tes akhir (*Post-test*) dilakukan pengambilan nilai setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajarannya.

Setelah melakukan pembelajaran pertama, maka telah didapatkan nilai awal (*Pre-test*) paduan suara dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum diberi perlakuan menggunakan metode tutor sebaya, nilai tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nama Siswa	NIS	Kriteria Penilaian			Jumlah Skor Nilai	Predikat
			Artikulasi	Intonasi	Kekompakan		
			(0-30)	(0-40)	(0-30)		
1	Laura Chelsia Jelani	8712	25	25	25	75	B
2	Tiara Artika Sari	8824	20	25	20	65	C
3	Dian Novta Kamelia	8643	20	25	25	70	C
4	Muhamad Faris Handoko	8744	25	30	20	75	B
5	M. Rakha Surya Wibawa	8724	20	20	20	60	C
6	Yogi Rahmat Dhani	8841	20	25	20	65	C
7	Raisya Hemalia	8188	20	25	25	70	C
8	Reva Diana Dwi Sartika	8789	25	25	20	70	C
9	Bima Erlangga	8623	25	30	20	75	B
10	Muhamad Ilham	8741	25	25	20	70	C
11	M. Dimas Syahreza	8721	25	25	25	75	B
12	G. Vinza Kristinawati	8679	20	25	20	65	C
13	Adrian Regza F	8574	25	25	25	75	B
14	Ari Saputra	8569	25	25	25	75	B
15	M. Ridho Alfathir	8747	20	20	20	60	C
16	Athalla Galang Armaja	8612	20	25	25	70	C
17	Dinda Puspitasari	8651	30	30	20	80	B
18	Murni Nur Fadilah	8749	25	25	25	75	B
19	M. Fahri Davidson	8739	20	20	25	65	C
20	Satria Febyanza	8805	25	25	20	70	C
21	Naufan Fitrawan	8757	22	25	25	75	B
22	Komang Sawan Tara	8709	20	25	25	70	C
23	Barkah Tias Wahono	8617	20	20	20	60	C
24	Glen Oloan Simarmata	8678	25	20	20	65	C
25	Rasya Ramadhani	8782	20	25	20	65	C
26	Khoirunnisa	8707	25	25	25	75	B
27	Salsa Nabila	8803	20	20	25	65	C
28	Rizky Nurhidayat	8798	20	25	25	70	C
29	M. Dio Ramadana	8719	20	20	20	60	C
30	Arya Bayu Wahyuni	8606	25	30	20	75	B
Jumlah						2085	
rata-rata						69,5	

Tabel. Hasil Nilai *Pre-Test* Pembelajaran Paduan suara

Nilai terbesar : 80

Nilai terkecil : 60

Setelah pertemuan kedua dan ketiga selanjutnya pembelajaran paduan suara menyanyikan lagu Indonesia Raya menggunakan metode tutor sebaya, maka pada pertemuan keempat telah didapatkan nilai praktik paduan suara. Adapun hasil *post-test* tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nama Siswa	NIS	Kriteria Penilaian			Jumlah Skor Nilai	Predikat
			Artikulasi	Intonasi	Kekompakan		
			(0-30)	(0-40)	(0-30)		
1	Laura Chelsia Jelani	8712	25	30	30	85	B
2	Tiara Artika Sari	8824	25	30	25	80	B
3	Dian Novta Kamelia	8643	20	30	25	75	B
4	Muhamad Faris Handoko	8744	30	30	25	85	B
5	M. Rakha Surya Wibawa	8724	20	30	25	75	B
6	Yogi Rahmat Dhani	8841	30	35	20	85	B
7	Raisya Hemalia	8188	30	25	25	80	B
8	Reva Diana Dwi Sartika	8789	30	35	20	85	B

9	Bima Erlangga	8623	30	35	25	90	A
10	Muhamad Ilham	8741	20	35	25	80	B
11	M. Dimas Syahreza	8721	30	30	25	85	B
12	G. Vinza Kristinawati	8679	25	30	30	85	B
13	Adrian Regza F	8574	25	30	25	80	B
14	Ari Saputra	8569	25	35	25	85	B
15	M. Ridho Alfathir	8747	25	30	20	75	B
16	Athalla Galang Armaja	8612	30	30	25	85	B
17	Dinda Puspitasari	8651	30	35	25	90	A
18	Murni Nur Fadilah	8749	25	35	30	90	A
19	M. Fahri Davidson	8739	25	30	20	75	B
20	Satria Febyanza	8805	30	25	20	75	B
21	Naufan Fitrawan	8757	20	30	30	80	B
22	Komang Sawan Tara	8709	30	30	25	85	B
23	Barkah Tias Wahono	8617	25	30	20	75	B
24	Glen Oloan Simarmata	8678	20	30	30	80	B
25	Rasya Ramadhani	8782	30	30	20	80	B
26	Khoirunnisa	8707	30	35	20	85	B
27	Salsa Nabila	8803	20	30	25	75	B
28	Rizky Nurhidayat	8798	25	35	25	85	B
29	M. Dio Ramadana	8719	30	35	20	85	B
30	Arya Bayu Wahyuni	8606	25	35	30	90	A
Jumlah						2460	
Rata-rata						82	

Tabel . Hasil Nilai *Post-Test* Pembelajaran Paduan suara

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas ekstrakurikuler di SMA N 2 OKU dengan menggunakan metode tutor sebaya pada pertemuan kedua dan ketiga yang mempunyai langkah-langkah dalam pembelajaran sedangkan pertemuan pertama peneliti tidak memberikan perlakuan khusus pada siswa. Dari diberikannya perlakuan dan tidak diberikan perlakuan didapatkan hasil yang berbeda pada saat melakukan *Pre-test* atau sebelum perlakuan dan *Post-test* atau sesudah perlakuan. Kenyataannya nilai *Post-test* lebih baik dari pada nilai *Pre-test*.

Perbedaan tersebut karena perbedaan perlakuan yang diberikan peneliti pada saat pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara yang dilakukan sebanyak empat kali dengan jumlah 30 siswa. Pada pertemuan pertama pembelajaran paduan suara dilakukan tanpa adanya perlakuan khusus dan langsung dilakukan pengambilan nilai *Pre-test*, pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti menerapkan metode tutor sebaya, pada pertemuan keempat peneliti melakukan pengambilan nilai *Post-test*. Peneliti mengambil nilai *Pre-test* dan *Post-test* tersebut untuk melihat adakah efektifitas hasil belajar paduan suara pada siswa kelas X di SMA N 2 OKU.

Diperoleh rata-rata nilai *Post-test* 82 dan nilai *Pre-test* 69,5. Nilai yang diperoleh nilai *Post-test* lebih baik dari pada nilai *Pre-test*. Hal ini dikarenakan perlakuan dengan menggunakan metode tutor sebaya memang memiliki efektifitas terhadap hasil belajar paduan suara dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian berdasarkan pengujian normalitas didapatkan data distribusi normal, maka analisis data tes akhir yang telah diuraikan sebelumnya. Diketahui uji t hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $t_{hitung} = 10,68$ dan $t_{tabel} = 1,69$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,68 > 1,69$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya efektifitas metode tutor sebaya terhadap hasil belajar paduan suara pada siswa ekstrakurikuler di SMA N 2 OKU.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab IV dan analisis data yang telah disajikan mengenai efektifitas penggunaan metode tutor sebaya terhadap pembelajaran paduan suara pada siswa di SMA N 2 OKU didapatkan kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya semua siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menarik, siswa lebih mengerti serta tidak membosankan, sehingga siswa dapat memahami materi yang dipelajari dengan baik. Hasilnya dapat diketahui bahwa dari hasil pengujian normalitas data yang dilakukan dan data tersebut terdistribusi normal, maka pengujian dengan menggunakan perhitungan uji t, hasil yang didapat $t_{hitung} = 10,68$ dan $t_{tabel} = 1,69$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,68 > 1,69$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya efektif terhadap pembelajaran paduan suara pada siswa ekstrakurikuler di SMA N 2 OKU.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan metode tutor sebaya hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran ekstrakurikuler untuk melatih kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri melalui karya seni musik khususnya ekstrakurikuler paduan suara.
2. Bagi sekolah khususnya Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar agar terciptanya proses belajar yang lebih baik dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi peneliti, perlu adanya penelitian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya tentang penggunaan metode pembelajaran khususnya metode tutor sebaya dan implikasinya terhadap kemampuan mengekspresikan diri siswa secara kreatif serta kecerdasan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, Muhidin, 2009. *Konsep Efektivitas Pembelajaran*. Pustaka. Setia, Bandung
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cahyo, SP. 2015. *Pembelajaran Vokal Dengan Metode Solfegio Pada Paduan Suara Gracia Gitaswara Di Gkj Cilacap Utara Kabupaten Cilacap*. Jurnal Seni Musik, Vol. 4, No.1
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-prinsip Pembelajaran yang mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hermansyah. 2020. *Efektivitas Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Number Sense Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Duripoku*. jurnal MUST, Vol. 5, No.1
- Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insani Madani
- Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Romualdus, AM. 2021. *Metode Dan Teknik Vokal pada Paduan Suara Gregorius di Paroki Aloysius Gonzaga Surabaya*. Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol. 10, No.1
- Roy, JM. 2021. *Komparasi Efektivitas Pelatihan Metode Drill Dengan Pelatihan Metode Solfegio Untuk Meningkatkan Kemampuan Vokal Paduan Suara Naposo Bulung HKBP Pardomuan Silangkitang*. Jurnal Areopagus, Vol. 19, No.2
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Pendidikan. Jakarta: Kencana

Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi. Aksara

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA